

**ABSTRAK**

Tonga merupakan salah satu negara kepulauan di kawasan Pasifik Barat Daya yang masyarakatnya memiliki kebudayaan yang unik, yaitu gemar melakukan kegiatan diaspora ke negara lain. Seringkali masyarakat Tonga berdiaspora ke negara lain untuk mencari pekerjaan sebagai tenaga kerja migran. Kegiatan diaspora tersebut telah dilakukan oleh masyarakat Tonga sejak abad ke-20 yang menjadikan Selandia Baru sebagai destinasi utamanya. Hal tersebut dikarenakan Tonga memiliki kedekatan garis kebudayaan antara penduduk asli Selandia Baru dengan masyarakat Tonga, dan kedekatan wilayah geografis karena sama-sama berada di kawasan yang sama. Kendati demikian, dalam satu dekade terakhir, terjadi pergeseran orientasi mobilitas masyarakat Tonga dalam memilih negara tujuan untuk bekerja. Australia yang sebelumnya menduduki peringkat ketiga destinasi masyarakat Tonga dalam melakukan mobilitas tenaga kerja internasional bergeser menjadi peringkat pertama saat ini. Adanya perubahan destinasi tersebut pada akhirnya menimbulkan pertanyaan, yaitu mengapa terjadi pergeseran orientasi mobilitas tenaga kerja Tonga dari Selandia Baru ke Australia sehingga menjadikan Australia sebagai salah satu tujuan utama masyarakat Tonga dalam melakukan mobilitas tenaga kerja. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis mengelaborasi konsep globalisasi, migrasi internasional, mobilisasi tenaga kerja, perubahan kebijakan domestik, dan keuntungan remitansi yang saling berkaitan satu sama lain. Kemudian, penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengumpulkan data-data yang bersumber dari literatur ilmiah dan resmi. Dari hasil analisis data yang ada, maka penulis dapat berasumsi bahwa pergeseran orientasi tersebut dikarenakan adanya perubahan kebijakan domestik di Australia dalam menanggapi tingginya permintaan akan tenaga kerja berketerampilan rendah dan menengah di Australia. Hal tersebut kemudian diperkuat dengan keuntungan-keuntungan yang didapatkan oleh Australia dan Tonga melalui perubahan kebijakan tersebut. Serta besarnya keuntungan remitansi yang didapatkan oleh keluarga, kerabat, komunitas, gereja, dan Pemerintah Tonga dari tenaga kerja migran Tonga di Australia mendorong meningkatnya jumlah tenaga kerja migran Tonga di Australia.

**Kata-Kata Kunci:** Australia, Mobilitas tenaga kerja, Perubahan Kebijakan, *Seasonal Worker Program (SWP)*, Tonga.

**ABSTRACT**

*Tonga is an island country in the South Pacific region whose inhabitant have a unique culture, which likes to do diaspora to other countries. Often Tongan people migrate to other countries to find job as migrant workers. Diaspora have been carried out by Tongan people since the 20<sup>th</sup> century which makes New Zealand as its main destination. Its because Tonga has a close cultural line between the indigenous people of New Zealand, Maori and Tongan people, and the proximity of geographical areas because they are both in the same region. However, in the past decade, there has been a shift in the orientation of the mobility of Tongan people in choosing destination for work. Australia which was previously ranked third in the Tongan society's destination for international labor mobility, has shifted into first place at the moment. The change in destination finally raises the question of why Tongan people shifting their orientation of labour mobility to Australia from New Zealand, that made Australia one of the main major destination of Tongan people for labour mobility. To answer this question, the authors elaborate on the concepts of globalization, international migration, labor mobilization, changes in domestic policies, and the benefits of remittances that are interrelated to one another. Then, this research is qualitative by collecting data sourced from scientific and official literature. From the results of the analysis of existing data, the authors can assume that the shift in orientation is due to changes in domestic policy in Australia in response to the high demand for low and medium skilled labor in Australia. This was later strengthened by the benefits gained by Australia and Tonga through the policy change. As well as the large benefits of remittances obtained by the family, relatives, community, church, and the Government of Tonga from the Tongan migrant workers in Australia encourage the increase in the number of Tongan migrant workers in Australia.*

**Keywords:** *Australia, Labour Mobolity, Policy Change, Seasonal Worker Program (SWP), Tonga.*